

**PANDUAN MATERI
UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

SMP/MTs

**KURIKULUM
2004**

BAHASA INDONESIA



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2004/2005, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Panduan tersebut mencakup:

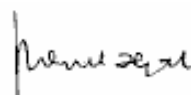
1. Gambaran Umum Format dan Bentuk Ujian
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Ruang Lingkup Materi
3. Contoh Spesifikasi Soal
4. Pedoman Penskoran

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, serta sebagai informasi dan acuan bagi peserta didik, guru, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah.

Semoga panduan ini digunakan sebagai acuan oleh semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2004/2005.

Jakarta, Januari 2005

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan,
Balitbang Depdiknas



Bahrul Hayat, Ph.D.
NIP. 131 602 652

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Spesifikasi Soal	3

Gambaran Umum

- Pada ujian nasional tahun pelajaran 2004/2005 bentuk tes Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP berupa tes tertulis dengan karakteristik sebagai berikut:

Acuan yang digunakan adalah kurikulum 2004 dan standar kompetensi lulusan.

Bentuk tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Soal-soal tersebut berkaitan dengan kemampuan memahami dan menanggapi berbagai jenis teks sastra/nonsastra dan berkaitan dengan kemampuan menulis terbatas (menyunting isi, bahasa, penggunaan kata, struktur kalimat) penggunaan ejaan dan tanda baca, kemampuan memahami berbagai jenis teks nonsastra. Kemampuan yang terakhir ini mencakup pemahaman ide pokok, rincian informasi tersurat, dan penyimpulan informasi tersirat. Adapun kemampuan memahami berbagai jenis teks sastra mencakup pemahaman tema, latar, tokoh, konflik, alur, watak, makna simbol, parafrase, dan pesan moral. Kemampuan menulis terbatas mencakup kemampuan memilih bagian wacana yang sesuai untuk melanjutkan bagian yang rumpang, kemampuan menyunting isi yang tidak sesuai dengan konteks wacana.

Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Yang Diujikan
1	2
1. Siswa mampu membacakan berbagai ragam wacana (pengumuman, teks perangkat upacara, teks berita, teks percakapan, puisi karya sendiri, dan naskah drama) dengan intonasi dan lafal secara tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyimpulkan isi paragraf, pengumuman, berita, artikel, percakapan, laporan.
2. Siswa mampu memahami berbagai ragam wacana (tabel/diagram, profil tokoh, teks berita, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk rencana) dengan menemukan informasi umum, gagasan pokok, makna tersirat, dan kesimpulan, menjawab pertanyaan isi teks.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami dan menanggapi teks non- sastra mencakup kemampuan menjawab pertanyaan isi paragraf, isi pengumuman, isi berita, isi tabel/diagram, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk rencana. • menemukan ide pokok
3. Siswa mampu mengapresiasi berbagai karya sastra dengan menemukan tema, watak, nuansa, latar, alur, pesan (puisi, buku cerita anak, buku antologi puisi, cerpen, novel remaja terjemahan, novel remaja Indonesia, dan karya sastra lama/modern).	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjawab pertanyaan isi cerpen puisi, novel, drama. • Kemampuan mengidentifikasi tema dan pesan moral • Kemampuan membuat tanggapan yang sesuai dengan isi dan penggunaan bahasa (pilihan kata dalam cerpen, puisi, novel, dan drama).
4. Siswa mampu menemukan / mengidentifikasi, memperbaiki, atau mengganti kesalahan dalam teks (kesalahan tanda baca dan ejaan, pilihan kata, atau struktur kalimat).	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memperbaiki kesalahan (memperbaiki kesalahan penggunaan kata baku, struktur kalimat, kepaduan paragraf, ejaan, surat, pengumuman, artikel, dan iklan).
5. Siswa mampu menulis berbagai ragam teks (buku harian, surat pribadi, surat resmi, pesan singkat, teks wawancara, laporan, teks pengumuman, teks berita, teks pidato, karya tulis, artikel sederhana, puisi, pantun, dan naskah drama) dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan paragraf, ketepatan struktur kalimat ejaan dan pilihan kata.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan melengkapi bagian wacana yang sesuai (melengkapi bagian surat, kalimat topik dalam paragraf, kalimat penjelas dalam paragraf, isi pengumuman, judul karangan, kalimat iklan, pantun, naskah drama).

Keterangan: SKL 2, 3, 4, dan 5 diujikan secara nasional

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami berbagai ragam wacana (tabel/diagram, profil tokoh, teks berita, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk rencana) dengan menemukan informasi umum, gagasan pokok, makna tersirat, dan kesimpulan, menjawab pertanyaan isi teks.

Ruang Lingkup Materi : Simpulan paragraf.

Indikator : Disajikan paragraf, siswa dapat menentukan kesimpulan isi paragraf.

No. Soal : 1

Contoh Soal :

Sungguh sayang kalau waktu luang di kala liburan hanya diisi dengan kegiatan hura-hura. Lebih baik waktu yang ada dipakai buat membaca buku agar waktu tidak berlalu dengan sia-sia. Sadar bahwa membaca adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mengisi waktu luang, tampaknya membaca merupakan kegiatan yang banyak digemari responden dalam rangka mengisi waktu liburan. Dua dari tiga responden malah mengaku kegiatan tersebut telah menjadi kebiasaan mereka ketika menghadapi masa liburan.

Simpulan isi paragraf tersebut adalah ...

- a. Sayang kalau waktu libur diisi hura-hura.
- b. Membaca sangat bermanfaat untuk mengisi waktu.
- c. Membaca merupakan hal yang digemari responden saat liburan.
- d. Membaca merupakan kebiasaan agar waktu tidak sia-sia.

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami berbagai ragam wacana (tabel/diagram, profil tokoh, teks berita, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk rencana) dengan menemukan informasi umum, gagasan pokok, makna tersirat, dan kesimpulan, menjawab pertanyaan isi teks.

Ruang Lingkup Materi : Menentukan isi berita.

Indikator : Disajikan kutipan berita, siswa dapat menentukan isi berita.

No. Soal : 2

Contoh Soal :

Kegembiraan Stephanie Senna (14) seketika meluap saat mendengar namanya disebut sebagai peraih medali emas sekaligus Best Experimental Winner dalam ajang International Junior Science Olympiade (IJSO) pertama 2004. Senyum mengembang menghiasi wajah bulatnya. Berkali-kali dia mengangkat pialanya tinggi-tinggi ke udara.

Kutipan berita tersebut berisi ...

- a. Kegembiraan Stephanie saat namanya disebut-sebut.
- b. Kegembiraan Stephanie saat meraih medali emas IJSO.
- c. Senyum Stephanie menghiasi wajah bulatnya.
- d. Stephanie berkali-kali mengangkat pialanya tinggi-tinggi.

Kunci : **B**

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami berbagai ragam wacana (tabel/diagram, profil tokoh, teks berita, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk) dengan menemukan informasi umum, gagasan pokok, makna tersirat, dan kesimpulan, menjawab pertanyaan isi teks.

Ruang Lingkup Materi : Menjawab pertanyaan isi paragraf.

Indikator : Disajikan bacaan siswa dapat menentukan jawab yang sesuai dengan bacaan.

No. Soal : 3

Contoh Soal :

Penduduk Distrik Pogapa berjumlah 15.800 orang, sebagian besar adalah petani tradisional. Mereka tinggal di rumah *honay* yang berbentuk kubah, tanpa ventilasi, berukuran sekitar 2×3 meter persegi. Rumah sengaja dibangun sedemikian rupa untuk mengatasi suhu dingin, yang kadang-kadang 5 derajat Celcius. Sementara itu, anak-anak balita jarang diberi pakaian.

Sebagian besar penduduk di Pogapa belum berpakaian dan belum menggunakan sabun mandi. Mereka tidak mampu untuk membeli sabun. Selain itu, stok sabun pun terbatas. Hanya ada beberapa kios yang menyediakan sabun, gula, dan beras.

Mengapa penduduk di Pogapa belum menggunakan sabun mandi?

Jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah ...

- a. Karena udara di Pogapa sangat dingin.
- b. Karena mereka tidak mau membeli sabun.
- c. Karena mereka tidak mau membeli sabun dan kios yang menyediakan terbatas
- d. Karena mereka tidak mampu membeli sabun dan kios yang menyediakan terbatas.

Kunci : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami berbagai ragam wacana (tabel/diagram, profil tokoh, teks berita, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk) dengan menemukan informasi umum, gagasan pokok, makna tersirat, dan kesimpulan, menjawab pertanyaan isi teks.

Ruang Lingkup Materi : Menentukan gagasan pokok.

Indikator : Disajikan paragraf, siswa dapat menentukan gagasan pokok.

No. Soal : 4

Contoh Soal :

Menjadi anggota Uni Eropa (UE) merupakan impian Turki selama puluhan tahun. Dan, Kamis (16/12) malam waktu Brussels, ke-25 pemimpin UE akhirnya menetapkan jadwal perundingan bagi keanggotaan Turki di UE pada 3 Oktober 2005. Namun, Keputusan itu tidak sesuai dengan harapan Turki karena sejumlah persyaratan baru kembali diterapkan UE. Hal yang paling sensitif adalah pengakuan kedaulatan Siprus yang bagi Turki merupakan kebijakan “garis merah” (tak bisa dilanggar).

Gagasan pokok paragraf tersebut adalah ...

- a. Impian Turki menjadi anggota UE.
- b. Penetapan perundingan bagi keanggotaan Turki.
- c. Kekecewaan Turki atas persyaratan UE.
- d. Kedaulatan Siprus merupakan kebijakan yang tak bisa dilanggar.

Kunci :

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami berbagai ragam wacana (tabel/diagram, profil tokoh, teks berita, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk) dengan menemukan informasi umum, gagasan pokok, makna tersirat, dan kesimpulan, menjawab pertanyaan isi teks.

Ruang Lingkup Materi : Memahami tabel/diagram/denah.

Indikator : Disajikan ilustrasi + denah/peta siswa dapat menjawab pertanyaan

No. Soal : 5

Contoh Soal :

Perhatikan peta berikut!

Setiap hari truk pengangkut sampah hilir mudik Jakarta – Bogor untuk membawa sampah-sampah dari Jakarta ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Bojong. Untuk memanfaatkan waktu, para sopir truk lebih memilih jalan dengan rute

- a. dari pintu Tol Cibubur, Gunung Putri, Bojong
- b. dari pintu Tol Cibubur, Taman Buah, Mekarsari, Bojong
- c. dari pintu Tol Cibubur, Bantar Gebang, Bojong
- d. dari pintu Tol Cibubur, Jonggol, Bojong



Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami berbagai ragam wacana (table/diagram, profil tokoh, teks berita, buku biografi, buku ilmiah populer, teks iklan, dan tajuk) dengan menemukan informasi umum, gagasan pokok, makna tersirat, dan kesimpulan, menjawab pertanyaan isi teks.

Ruang Lingkup Materi : Memahami buku biografi.

Indikator : Disediakan kutipan biografi tokoh, siswa dapat menemukan contoh teladan

No. Soal : 6

Contoh Soal :

Disekitar Hatta selalu ada buku. Buku, sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Setiap lembar kertas dari bukunya dibuka secara hati-hati dan dibaca dengan cermat. Waktu di penjara, dia selalu meminta untuk dikirim buku. Di samping membaca, Hatta rajin pula mengarang dan menulis buku. Setiap orang yang meminjam bukunya, selalu dicatat dalam buku: nama, tanggal meminjam, tanggal mengembalikan, serta orang tersebut selalu diingatkan agar menjaga buku yang dipinjam sebaik-baiknya.

Beliau tidak pernah marah kepada polisi rendahan bangsa kita sendiri, sebaliknya beliau dapat marah besar kepada orang Belanda. Peristiwanya adalah demikian. Pada waktu beliau akan berangkat ke Betawi (Jakarta), beliau minta agar Residen menghadap beliau, karena semua buku yang akan dibawa ke pengasingan Digul belum seluruhnya dimuat dalam kapal yang akan membawa beliau ke sana. Beliau marah kepada orang Belanda itu karena tidak mengurus buku-bukunya dengan baik.

Teladan yang dapat diambil dari kutipan biografi Bung Hatta adalah

- a. rajin membaca buku
- b. saat di penjara selalu minta dikirim buku
- c. marah kalau bukunya tidak diurus
- d. sering marah kepada polisi

Kunci : **A**

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu mengapresiasi berbagai karya sastra dengan menemukan tema, watak, nuansa, setting, alur, pesan (puisi, buku cerita anak, buku antologi puisi, cerpen, novel remaja terjemahan, novel remaja Indonesia, dan karya sastra lama/modern).

Ruang Lingkup Materi : Mengidentifikasi pesan moral.

Indikator : Disajikan kutipan, siswa dapat menentukan pesan moral.

No. Soal : 7

Contoh Soal :

Al-kisah seorang raja Hindustan bernama Gair Malik yang mempunyai dua anak laki-laki bernama Sahil dan Naim. Permaisuri raja meninggal tujuh tahun lalu, tapi sang raja belum juga menikah kembali. Suatu hari, Gair Malik bermimpi bertemu seorang putri cantik rupawan yang muncul dari dalam laut. Ia lalu meminta kepada kedua anaknya untuk mencari putri itu agar dapat dikawininya. Sahil dan Naim pun berlayar ke negeri seberang. Dalam perjalanan, topan badai menghancurkan kapal keduanya.

Pesan moral kutipan cerita tersebut adalah ...

- a. Anak harus patuh dan hormat pada orang tuanya.
- b. Pesan dalam mimpi harus dilaksanakan.
- c. Seorang raja mau kawin lagi.
- d. Mencari istri melalui orang lain.

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu mengapresiasi berbagai karya sastra dengan menemukan tema, watak, nuansa, latar, alur, pesan (puisi, buku cerita anak, buku antologi puisi, cerpen, novel remaja terjemahan, novel remaja Indonesia, dan karya sastra lama/modern).

Ruang Lingkup Materi : Penggunaan bahasa dalam puisi.

Indikator : Disediakan kutipan puisi, siswa dapat mengidentifikasi kalimat bermajas sama.

No. Soal : 8

Contoh Soal :

Sesudah Hujan

- (1) Neon yang benderang ratakan sinarnya.
- (2) Menjaga malam yang basah.
- (3) Menanti kedatangan mentari.
- (4) Yang lembut di pagi hari.
- (5) Nun, adalah sebuah kisah.
- (6) Malam yang resah kembali tenteram.
- (7) Hati gelisah kembali cerah.
- (8) Gemuruh telah teredam.

Larik bermajas sama dalam puisi tersebut ditandai dengan nomor

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 5
- c. 3 dan 6
- d. 4 dan 7

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu mengapresiasi berbagai karya sastra dengan menemukan tema, watak, nuansa, latar, alur, pesan (puisi, buku cerita anak, buku antologi puisi, cerpen, novel remaja terjemahan, novel remaja Indonesia, dan karya sastra lama/modern).

Ruang Lingkup Materi : Peribahasa.

Indikator : Disajikan kutipan novel, siswa dapat melengkapi bagian rumpang dengan peribahasa yang tepat.

No. Soal : 9

Contoh Soal :

Ketahuiilah olehmu, Nurbaya, bahwa aku ini sangat cinta kepadamu. Percintaan itu telah kusembunyikan dalam hatiku; sekarang baru kubukakan, karena pada sangkaku, rahasia itu harus kau ketahui, sebelum kita bercerai. Siapa tahu, barangkali tak dapat aku kembali lagi; tak dapat kita bertemu pula. Jika tiada kubukakan rahasiaku ini kepadamu, pastilah ia menjadi ... padaku; terasa-rasa sebilang waktu.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang paragraf tersebut adalah

- a. pencungkil duri
- b. duri dalam daging
- c. musuh dalam selimut
- d. bagai air di daun talas

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu mengapresiasi berbagai karya sastra dengan menemukan tema, watak, nuansa, latar, alur, pesan (puisi, buku cerita anak, buku antologi puisi, cerpen, novel remaja terjemahan, novel remaja Indonesia, dan karya sastra lama/modern).

Ruang Lingkup Materi : Kemampuan mengidentifikasi watak tokoh.

Indikator : Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan watak tokoh dan buktinya.

No. Soal : 10

Contoh Soal :

“Ada apa Bu. Kelihatannya Ibu gelisah,” tanya Yusuf, sambil menyendok sayur dari panci. Seperti merasa ketahuan isi hati, ibu menurunkan Tempramen jengkel hatinya.

“Ibu mau tanya baik-baik. Benar kau pacaran sama si Lian Min itu?” suaranya tidak bernada marah.

“Ibu setuju bila dia jadi menantu?” sengaja Yusuf memberi jawab dalam bentuk pertanyaan, sementara matanya lembut memandang ibu disertai senyum.

“Apa tidak ada perempuan lain lagi” suara ibu mulai menaik. Rupanya kesabarannya untuk berlemah-lembut telah habis. Yusuf memahami watak ibunya dan ia tak pernah mau berbantah. Karena itu ia teruskan makan selahap mungkin, seakan-akan ia tidak kecil hati....

Watak tokoh Yusuf dan bukti yang mendukung pada kutipan novel tersebut adalah ...

- a. Suka berterus terang buktinya ia bertanya pada ibunya yang kelihatan gelisah.
- b. Suka melawan pada orang tua buktinya ketika ditanyai ibunya, ia bahkan bertanya kembali.
- c. Sabar dan taat pada ibunya buktinya ia tidak mau membantah perkataan ibunya.
- d. Acuh tak acuh buktinya ia terus makan selahap mungkin.

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu menemukan / mengidentifikasi, memperbaiki, atau mengganti kesalahan dalam teks (kesalahan tanda baca dan ejaan, pilihan kata, atau struktur kalimat).

Ruang Lingkup Materi : Kemampuan memperbaiki kesalahan.

Indikator : Disediakan paragraf dengan kata tidak baku, siswa dapat menentukan perbaikannya.

No. Soal : 11

Contoh Soal :

Cuma, saat ditemui di rumahnya, kejayaan mantan atlit itu nyaris tak meninggalkan bekas. Rumah yang didiaminya sangat sederhana. Ruang tamunya yang sangat sensitif terlihat sumpek. Kehidupannya kini sangat memprihatinkan bahkan medali-medali perolehannya semua ludes terjual untuk menyambung hidup.

Kata yang tidak baku dan perbaiki yang tepat pada paragraf tersebut adalah

Kunci :

Kata yang tidak baku dan perbaikan yang tepat pada paragraf tersebut adalah

a.

Kata salah	Perbaikan
Cuma	Cuman
Sumpek	Menyesakkan
Ludes	ambblas

b.

Kata salah	Perbaikan
Cuma	Cuman
Atlit	Atlet
Sumpek	Menyesakkan
Ludes	ambblas

c.

Kata salah	Perbaikan
Cuma	hanya
Atlit	Atlet
Sumpek	Menyesakkan
Ludes	Habis

d.

Kata salah	Perbaikan
Cuma	hanya
Atlit	Atlet
Ludes	Habis

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu menemukan / mengidentifikasi, memperbaiki, atau mengganti kesalahan dalam teks (kesalahan tanda baca dan ejaan, pilihan kata, atau struktur kalimat).

Ruang Lingkup Materi : Kemampuan memperbaiki kesalahan paragraf.

Indikator : Disajikan paragraf, siswa dapat menentukan kalimat yang tidak padu.

No. Soal : 12

Contoh Soal :

(1)Apakah benar orang Dayak adalah pemburu kepala, pemakan daging manusia, serta memiliki ekor. (2)Pertanyaan-pertanyaan ini tentu akan membuat kita yang awam menjadi penasaran sekaligus dihantui perasaan ngeri. (3)Ditambah lagi ketika terjadi konflik di Sambas antara orang-orang Melayu, Dayak, dan Madura pada awal 1997, dan tahun 1999 beredar foto-foto orang di Kalimantan yang menenteng kepala manusia. (4)Fakta ini semakin meyakinkan bahwa orang Dayak adalah pemburu kepala manusia. (5)Sebenarnya ekor tersebut adalah bagian dari cawat kulit kayu yang digunakan oleh kaum laki-laki Dayak.

Kalimat yang tidak padu pada paragraf tersebut, ditandai dengan nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 4
- d. 5

Kunci : **D**

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu menulis berbagai ragam teks (buku harian, surat pribadi, surat resmi, pesan singkat, teks wawancara, laporan, teks pengumuman, teks berita, teks pidato, karya tulis, artikel sederhana, puisi, pantun, dan naskah drama) dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan paragraf, ketepatan struktur kalimat ejaan dan pilihan kata.

Ruang Lingkup Materi : Kemampuan melengkapi surat.

Indikator : Disediakan surat tidak lengkap, siswa dapat melengkapi bagian penutup dengan tepat.

No. Soal : 13

Contoh Soal :

**RUKUN TETANGGA RT 03 RW 19 KAMPUNGGEDUNG, PONDOKCINA,
KEMIRI MUKA, DEPOK, JAWA BARAT, KODE POS 16234**

SURAT EDARAN

No. 04/RT/09/02

Dalam rangka menghadapi musim hujan bulan Desember 2002 sekaligus mengantisipasi banjir kiriman maka melalui surat ini kami menghimbau kepada semua warga untuk melaksanakan hal-hal berikut.

1. Membuang sampah pada tempatnya untuk memudahkan pengangkutan.
2. Memisahkan sampah yang sudah busuk dengan sampah yang tidak busuk.
3. Membersihkan saluran air/got di lingkungan masing-masing.
4. Mengaktifkan kembali posko banjir.

....

Depok, 29 September 2002
Ketua RT 03/19

H. Sudirman

Bagian penutup surat tersebut dapat dilengkapi dengan kalimat ...

- a. Demikianlah surat edaran ini mudah-mudahan semua warga mau melaksanakannya.
- b. Demikianlah surat edaran ini agar warga mematuhi perintah ketua RT.
- c. Demikianlah surat edaran ini sebagai pemberitahuan agar dapat dilaksanakan dengan ini penuh keikhlasan.
- d. Demikianlah surat edaran ini sebagai pemberitahuan resensi semua warga dapat melaksanakan perintah ketua RT.

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu menulis berbagai ragam teks (buku harian, surat pribadi, surat resmi, pesan singkat, teks wawancara, laporan, teks pengumuman, teks berita, teks pidato, karya tulis, artikel sederhana, puisi, pantun, dan naskah drama) dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan paragraph, ketepatan struktur kalimat ejaan dan pilihan kata.

Ruang Lingkup Materi : Kemampuan melengkapi wacana.

Indikator : Disediakan paragraf rumpang, siswa dapat melengkapinya dengan kalimat yang tepat.

No. Soal : 14

Contoh Soal :

... . Kalau beberapa waktu silam drama rumah tangga menjadi pilihan para sineas, kini sinetron remaja banyak diproduksi. Kaum remaja kini dimanjakan. Lihat saja di layar televisi kita, apa pun stasiun penyiarannya, seolah tiada hari tanpa sinetron remaja. SCTV, misalnya menghadirkan sinetron *Siapa Takut Jatuh Cinta*. RCTI tidak mau kalah dengan menyuguhkan *Pernikahan Dini*. Indosiar pun ikut menampilkan *Cinta SMU*. Sedangkan Trans TV menghadirkan *Vanya*.

Bagian rumpang paragraf tersebut dapat dilengkapi dengan kalimat ...

- a. Industri sinetron tanah air kian mengalami perubahan tren.
- b. Industri sinetron tanah air sudah mulai maju.
- c. Selera penonton televisi sudah berubah.
- d. Selera penonton televisi kini diarahkan ke sinetron remaja.

Kunci : A